UJIAN PRAKTEK

Standar Kompentensi : Pemrograman Web Kompetensi Dasar : Web Statis Dasar

Kelas/Komp. Keahlian : XI / Rekayasa Perangkat Lunak

Semester/Thn.Pelajaran : Ganjil/2019-2020

Waktu : 60 menit

Soal

- 1. Buatlah script HTML dari output di bawah ke dalam satu file HTML dengan ketentuan:
 - a. Dibuatkan dalam satu file dan diberi nama dengan format *Kelas_Nama Lengkap*, Misal XIRPL1_Mimin Mintarsih.html
 - b. Script diketik serapih mungkin karena masuk ke penilaian dan diketik lengkap tag htmlnya
 - c. Title diisi dengan nama kalian
 - d. File disimpan di di drive D:/ dengan membuat folder **ujian** jadi file D:/ujian/XRPL1_Mimin Mintarsih.html

Output:

Apple's iPhone 5c isn't the low-cost phone you've been waiting for



The iPhone 5c, simply put, is for those who've grown numb to Apple's largely evolutionary takes on its primary iPhone range. It'll attract a younger audience that cares less about finely beveled edges and more about playing *Connect 4* on their iPhone case. It'll cater to the same *crowd that has looked* longingly towards the \$599 (again, off-contract) Moto X -- a phone for the mainstream, and a phone that's as colorful as one's soul. In a way, this is the anti-Moto X. From a price, spec and feature perspective, it's a match that's too close to call. The iPhone 5c's camera has an edge on the Moto X, but the *X's Active Display* is a boon for notifications. As these things tend to go, a lot of it boils down to ecosystem preference. The iPhone 5c is being built for the same audience as the <u>flashy iPod nano</u>, and moreover, Apple built it for those on <u>Wall Street</u> who feel that it simply *must* attract new markets to stay atop its game.

Apple never showed intentions of racing the <u>Nexus 7</u> to the bottom in the tablet game, and the *iPhone 5c* is proof that it won't do that in the phone arena, either.

Infographic by Troy Dunham for Engadget

Kebudayaan Indonesia yang multikultur seperti itu, ketika dikaji dari sisi dimensi waktu, dapat dibagi pula pengertiannya :

- 1. Pertama, kebudayaan (Indonesia) adalah kebudayaan yang sudah terbentuk.
- 2. Kedua, kebudayaan (Indonesia) adalah kebudayaan yang sedang membentuk.
- 3. Ketiga, adalah kebudayaan (Indonesia) adalah kebudayaan yang direncanakan untuk dibentuk

Adapun Pengaruh Positif dapat berupa:

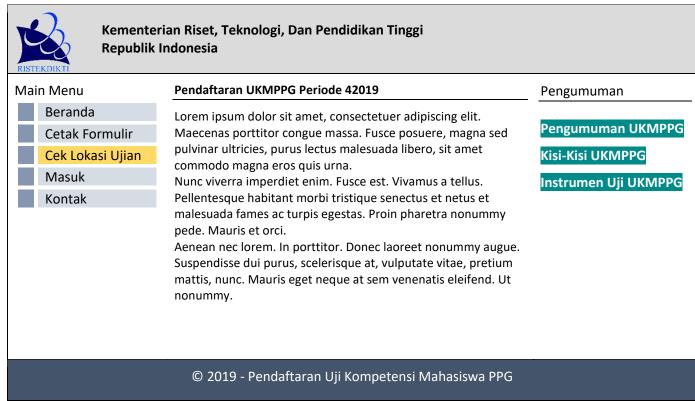
- Peningkatan dalam bidang:
 - 1. sistem teknologi,
 - 2. Ilmu Pengetahuan, dan
 - 3. ekonomi.
- Terjadinya pergeseran struktur kekuasaan dari otokrasi menjadi oligarki.
- Mempercepat terwujudnya pemerintahan yang demokratis dan masyarakat madani

NO	NAMA LENGKAP		TUNJANGAN			GAJIH	TOTAL
	DEPAN	BELAKANG	ANAK	ISTRI	TRANSPORT	ОАЛП	TOTAL
	TOTAL						

Form Input Siswa					
Nama	:				
Tempat Lahir	:				
Jenis Kelamin	:	C Laki-Laki			
		© Perempuan			
Kelas	:	•			
Alamat					
		Submit			

SOAL CSS:

- 2. Buatlah script HTML dan CSS dari output di bawah ke dalam satu file HTML dan satu file CSS terpisah dengan ketentuan:
 - a. Dibuatkan dalam dua file dan diberi nama dengan format *Kelas_Nama Lengkap*, Misal XIRPL1_Mimin Mintarsih_layout.html dan dengan file css styles.css
 - b. Script diketik serapih mungkin karena masuk ke penilaian dan diketik lengkap tag html-dan CSS-nya
 - c. Title diisi dengan nama kalian
 - d. File disimpan di di drive D:/ dengan membuat folder **ujian/layout** jadi file D:/ujian/layout/XRPL1_Mimin Mintarsih_layout.html dan D:/ujian/layout/styles.css



- 2. Di main menu pada saat menu dilewati warna dilewati berubah warna menjadi kuning
- 3. Pewarnaan tidak harus persis sama dengan soal

1. Untuk width dan height disesuaikan dengan kebutuhan